



Artikel Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT KECAMATAN KUTAPANJANG TENTANG TRANSMISI COVID-19

COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL OF KUTAPANJANG DISTRICT ABOUT COVID-19 TRANSMISSION

Al-Helmy,^a Hardy Hasibuan^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
17 April 2021

Revisi:
24 Mei 2021

Terbit:
05 Januari 2022

Kata Kunci

Usia, Jenis Kelamin,
Pengetahuan, COVID-19.

Korespondensi

Tel. 082160704301

Email:
al09helmy@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *Covid-19* ini di namakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Peneliti menyebutkan bahwa SARS ditularkan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS ditransmisikan dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penular *Covid-19* ini masih belum di ketahui. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Kutapanjang tentang cara pencegahan transmisi *Covid-19*. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan metode study *cross-sectional* dimana didapatkan sampel 99 orang yang diambil dengan metode *random sampling* yang artinya diambil secara acak dengan menggunakan uji analisa univariat sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-39 tahun yaitu sebanyak 43 responden (43%), Responden terbanyak pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 50 responden (50,5%), Didapatkan responden terbanyak adalah ulusan SMA sebanyak 46 responden (46,5%), Berdasarkan pekerjaan responden terbanyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 30 responden (30,3%), Responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 91 responden (91,9%).

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes *Covid-19* is called Sars-CoV-2. Corona viruses are *zoonosis* (transmitted between animals and humans). Researchers say that SARS is transmitted from civet cats to humans and MERS is transmitted from camels to humans. The animal that is the source of *Covid-19* is still unknown. To find out the level of knowledge of the people of Kutapanjang District about how to prevent the transmission of *Covid-19*. The type of research used is descriptive with a *cross-sectional* study method where a sample of 99 people was obtained, which was taken by *random sampling* method, which means that it was taken randomly using univariate analysis so that it can be concluded that the most respondents were aged 26-39 years, namely 43 respondents. (43%), the most respondents in this study were male as many as 50 respondents (50.5%), the most respondents obtained were high school graduates, as many as 46 respondents (46.5%), Based on the occupation of the most respondents were self-employed, as many as 30 respondents (30.3%), Respondents have good knowledge as many as 91 respondents (91.9%).

PENDAHULUAN

China masih menempati posisi tertinggi, yaitu 81.637 kasus, tetapi kasus kesembuhan di China juga tinggi, yaitu 73.770 kasus sehingga kasus *Covid-19* di China sudah terkendali. Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama dikonfirmasi Indonesia. Tiga minggu kemudian menjadi 790 kasus. Terdapat 24 Provinsi yang sudah mengkonfirmasi ada yang positif virus corona 2019.¹

Menurut data (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) Sampai tanggal 6 Agustus 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 18.354.342 dengan 696.147 kematian, dimana kasus di laporkan di 171 negara terjangkau transmisi lokal. Pada tanggal 6 Agustus 2020, dilaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 116.871 kasus dengan 5.452 kasus meninggal (4,7%) dan 73.889 kasus yang

sembuh (63,2%) dari 479 Kabupaten/ Kota yang terdampak.²

Berdasarkan data yang diberikan oleh pemerintah Aceh di laman khusus covid-19, masyarakat Aceh yang terkonfirmasi positif berjumlah 8106 orang per tanggal 21 November 2020. Dari 8106 terdapat pasien yang meninggal dunia dengan jumlah 301 orang dan dinyatakan sembuh 6676 orang sementara 1129 orang masih dalam perawatan.³

Menurut data “Sekretariat Satuan Tugas Penanganan COVID-19” pada tanggal 02 September 2020 sudah positif terinfeksi COVID-19 sebanyak 13 orang.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, terdapat data COVID – 19 pada Kecamatan Kutapanjang, adalah sebagai berikut:

PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES SEKRETARIAT SATUAN TUGAS PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) SEKRETARIAT / POSKO UTAMA BALE MUSARA KAB. GAYO LUES																	
DATA HARIAN COVID-19 KABUPATEN GAYO LUES																	
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> ↑ 2 OTG 205 </div> <div style="text-align: center;"> ↑ 0 POSITIF 13 </div> <div style="text-align: center;"> TANGGAL : 02 Sept 2020 SEMBUH 12 </div> <div style="text-align: center;"> DIRAWAT SAAT INI 1 </div> </div>																	
NO	KECAMATAN	OTG			GOP			POP			POSITIF COVID-19						KET
		SD HARI KEMARIN	02 Sept	JLH	SD HARI KEMARIN	02 Sept	JLH	SD HARI KEMARIN	02 Sept	JLH	SD HARI KEMARIN	02 Sept	JLH	RAWAT	TOTAL SEMBUH	MENINGGAL	
1	BLANG JERANGO	2		2	2		2	0		0	0		0	0			0
2	BLANG PEGAYON	4	1	5	0		0	0		0	0		0	0			0
3	BLANG KEJEREN	140	1	141	32		32	0		0	6		6	1		5	6
4	BARUN BELANG	21		21	6		6	0		0	1		1	0		1	1
5	KUTA PANJANG	7		7	7		7	0		0	0		0	0			0
6	PANTAN CUACA	8		8	1		1	0		0	3		3	0		3	3
7	PINING	2		2	1		1	0		0	0		0	0			0
8	PUTRI BETUNG	7		7	4		4	1		1	2		2	0		2	2
9	NIKIT GAIB	9		9	2		2	0		0	1		1	0		1	1
10	TERANGUN	0		0	3		3	0		0	0		0	0			0
11	TRIBE AJAYA	3		3	2		2	0		0	0		0	0			0
12	TRAWULER	0		0	0		0	0		0	0		0	0			0
TOTAL		203	2	205	60	0	60	1	0	1	13	0	13	1	12	0	13

OTG: Orang yang di periksa SWAB

www.facebook.com/satgas.lues

Gambar 1. Data Harian COVID-19

Kecamatan kutapanjang terletak di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi aceh. Kabupaten Gayo Lues memiliki 12 Kecamatan salah satunya adalah Kecaatan Kutapanjang yang terdiri dari 12 Desa. Jumlah penduduk masyarakat Kecamatan Kutapanjang adalah 8.914 orang, yang di ambil dari data penduduk Kantor Kecamatan Kutapanjang, dimana dari data tersebut didapatkan penderita COVID -19 sebanyak 14 kasus, dimana Suspek 7 kasus, Terkonfirmasi 7 kasus, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kecamatan Kutapanjang masih banyak yang kurang percaya dengan adanya *Covid-19* dikarenakan masih banyak masyarakat yang sering berkumpul, bersalaman dengan sepelnya dan tidak menggunakan protokol kesehatan terutama masker, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kutapanjang Tentang Transmisi *Covid-19*”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan metode study *cross-sectional* dimana didapatkan sampel 99 orang yang diambil dengan metode *random sampling* yang artinya diambil secara acak yang didapatkan dengan mengisi kuisioner dengan uji validitas 0,003 dan reliabilitas 0,187 memiliki kriteria inklusi responden yang bersedia untuk mengisi kuisioner dan memiliki data yang lengkap, sementara kriteria eklusi ppasien adalah pasien yang tidak dapat hadir pada pengambilan data tersebut menggunakan uji analisa univariat dengan No. 093/EC/FK.UISU/XII/2020.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kutapanjang, Provinsi Aceh, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah penduduk di Kecamatan Kutapanjang yang terdata di badan pusat statistika Kecamatan Kutapanjang tahun 2019, yaitu sebanyak 99 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Variabel	frekuensi (n=99)	%
Umur		
26-39 tahun	43	43%
40-52 tahun	37	38%
53-65 tahun	19	19%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	50	50,5
Perempuan	49	49,5
Pendidikan Terakhir		
SD	8	8,1
SMP	12	12,1
SMA	46	46,5
S1	24	24,2
S2	9	9,1
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	22	22,2
Wiraswasta	30	30,3
PNS	23	23,3
Karyawan Swasta	18	18,2
Pelajar	3	3
Tidak Bekerja	3	3
Tingkat Pengetahuan Covid-19		
Baik	91	91,9
Buruk	8	8,1

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-39 tahun yaitu sebanyak 43 responden (43%), sedangkan yang terkecil adalah responden umur 53-65 tahun yaitu sebanyak 19 responden (19%).

Dari tabel 1 tersebut juga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 50 responen (50,5%), sedangkan yang terkecil adalah responden perempuan sebanyak 49 responden (49,5%).

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah ulusan SMA sebanyak 46 responden (46,5%), sedangkan yang terkecil adalah responden lulusan SD sebanyak 8 responden (8,1%).

Tabel 1 diatas dapat juga memperlihatkan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 30 responden (30,3%), sedangkan yang terkecil adalah pelajar dan tidak bekerja yaitu sebanyak 3 responden (3%).

Tabel 1 tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan responden terbanyak yaitu berpengetahuan baik sebanyak 91 responden (91,9%), sedangkan yang terkecil adalah berpengetahuan buruk sebanyak 8 responden (8%).

DISKUSI

Responden terbanyak adalah umur 26-39 tahun yaitu sebanyak 43 responden (43%) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 responden (50,5%) yang memiliki riwayat pendidikan lulusan SMA sebanyak 46 responden (46,5%) yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 30 responden (30,3%) dengan memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya Umur bukan menjadi faktor penghambat sumber informasi masyarakat di Kecamatan Kutapanjang untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19, karena masyarakat dengan kategori umur yang berbeda tersebut memungkinkan untuk memiliki keaktifan dan keterpaparan informasi yang sama dan sama hal dengan jenis kelamin Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan yang lebih

baik tentang pencegahan Covid-19 jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya terkait pencegahan COVID-19.⁴

Masyarakat Kutapanjang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID 19 tetapi perilaku untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID 19 tersebut sangatlah buruk, dikarenakan dari faktor masker , masyarakat Kutapanjang tahu bahwasannya pada saat pandemi seperti ini masker sangatlah penting bagi kesehatan dan mencegah penyebaran COVID 19 tetapi masyarakat tersebut tidak menggunakannya, dan tidak lain dengan *social distancing* dianjurkan oleh pemerintah tetapi masyarakat Kutapanjang sering melanggarnya bahkan masih sering berkumpul –kumpul, hal ini disebabkan bahwasannya masyarakat Kutapanjang kurang percaya akan bahayanya COVID 19 dimana dapat menyebabkan infeksi saluran nafas yang berat pada orang usia lanjut dan gangguan sistem kekebalan tubuh.⁵

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa responden terbanyak adalah umur 26-39 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki riwayat pendidikan lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta dengan memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

1. Tahrus ZNH. Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19. Kajian Demografi Sosial Departemen Sosiologi.

Dunia Dalam Ancaman Pandemi Kaji Transisi Kesehat dan Mortal Akibat Covid-19 Kaji Demogr Sos Dep Sociol. 2020.

2. Kesehatan Kemenkes RI. Informasi kesehatan indonesia 2019. *kementrian Kesehat RI.* 2019;8(9):1-58. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
3. Wulandari A. Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Karakteristik Individu Dengan Pengetah Tentang Pencegah Coronavirus Dis 2019 Pada Masy Di Kalimantan Selatan.* 2020.
4. Yang J, Zheng Y, Gou X, Pu K, Chen Z, Guo Q et al. Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis. *Preval comorbidities Nov Wuhan coronavirus Infect a Syst Rev meta-analysis.* 2020.
5. WHO. Global Report on Diabetes. France: World Health Organization. 2016.